

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Muara Durian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian terletak dalam wilayah Kecamatan Gambut, yang berlokasi di Jalan Irigasi, Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Jarak MIN Muara Durian dengan ibukota kabupaten kurang lebih 25 Km dan dengan ibukota provinsi kurang lebih 15 Km.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian secara geografis terletak dititik koordinat latitude -3.413962 dan longitude 114.65633 dengan batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan irigasi.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk.

2. Identitas MIN Muara Durian

1. Nama Madrasah : MIN Muara Durian
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Jl. Irigasi Rt 04 Rw.02
 - b. Desa : Kayu Bawang
 - c. Kecamatan : Gambut
 - d. Kabupaten : Banjar
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telpon : 0511 7596200

3. Nama Yayasan :
4. Status Madrasah : Negeri
5. SK Akreditasi : A (Amat Baik)
 - a. Nomor : 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
 - b. Tanggal : 22 Nopember 2012
6. NSM : 111 163 03 0016
7. Tahun Berdiri : 1949

3. Sejarah Singkat MIN Muara Durian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Gambut berdiri di sebuah lokasi di jalan Irigasi Rt.04 Rw.02 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. MIN Muara Durian didirikan pada tahun 1949, sejak berdirinya MIN Muara Durian sampai sekarang telah mengalami 11 (sebelas) kali pergantian kepemimpinan kepala madrasah, sebagai mana tabel berikut

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Kecamatan Sungai Gambut Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Ayadin	1949-1953
2	(2)	Undafiah	1953-1957
3	(3)	Nahrawi	1957-1959
4	(4)	Darmas Kadir	1959-1963
5	(5)	Drs. H.M. Kasim	1963-1972
6	(6)	Jali Jailani	1972-1981
7	(7)	H. Anang Ilmi.A. Ma	1981-1989
8	(8)	H. Rahmad Jumberi. A. Ma	1989-2005
9	(9)	Nahdah. S. Ag	2005-2010
10	(10)	Drs. Hj. Umi Kasum	2010-2012
11	(11)	Sabriansyah,S.Pd.I	2013-Sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Muara Durian

Visi :Terciptanya siswa yang terampil, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan mampu mengkuaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi : - Meningkatkan pelaksanaan pendidikan

- Meningkatkan mutu manajemen yang efektif dan efisien
- Meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan
- Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan masyarakat

Tujuan : - Meningkatkan mutu pendidikan secara kuantitatif maupun kualitatif

- Meningkatkan mutu pendidikan yang akuntabel
- Meningkatkan mutu kakarakteristik peserta didik
- Meningkatkan hubungan kerjasama disemua pihak dalam pengelolaan pendidikan

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Muara Durian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dipimpin seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri 10 guru PNS dan 5 guru honor dan 1 orang pelaksana TU.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Guru MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Nama / NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sabriansyah,S.Pd.I	IV/a	Kepala Madrasah	Guru Kelas
2.	Hj. Arniah,S.Pd.I	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
3.	Romzi Pahmi,M.Pd.I	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
4.	Hj. Firiatul Rahmah,S.Ag	IV/a	Guru Madya	Guru BA
5.	Siti Bulkis,S.Pd.I	III/d	Guru Muda	Guru PAI
6.	Rahmawati,S.Ag	III/b	Guru Pertama	Guru PAI
7.	Hasanah,S.Pd.I	III/b	Guru Pertama	Guru Kelas
8.	Susanti,S.Pd.I	III/b	Guru Pertama	Guru Kelas
9.	M.Asmi Ilmi,S.Pd	II/c	Guru Pertama	Guru Kelas
10.	Ernawati,S.Pd.I	II/c	Guru Pertama	Guru Kelas
11.	Hj. Risa Lismayani,S.Pd.I	II/c	Guru Pertama	Guru Kelas
12.	Gusti Zuraida	III/b	Pelaksana TU	-
13.	Taufiqurrahman,S.Pd.I	-	GTT	Guru Kelas
14.	Ahmad Rijali Hadi,S.Pd.I	-	GTT	Guru PJK
15.	Adi Maryadi,SS	-	GTT	Guru Kelas
16.	Herlinawati Susanti,SE	-	GTT	Guru Kelas
17.	Ma'rifah,S.Pd	-	GTT	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi MIN Muara Durian Tahun 2014*

6. Keadaan Peserta Didik MIN Muara Durian

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 160 siswa yang terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 74 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa Pada MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I	16	10	26	Hj. Arniah,S.Pd.I
2	II	15	13	28	Hj. Risa Lismayani,S.Pd.I
3	III	14	11	25	Ernawati,S.Pd.I
4	IV	17	12	29	Hasanah,S.Pd.I
5	V	11	14	25	Herlinawati Susanti,SE
6	VI	13	14	27	Susanti,S.Pd.I
Jumlah		86	74	160	=====

Sumber : Dokumentasi MIN Muara Durian Tahun 2014

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Durian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 8 ruangan .Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 4. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	8 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru	1 buah
8	WC Siswa	2 buah

9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
10	Kantin	1 buah
11	Parkir	1 buah

Sumber : *Dokumentasi MIN Muara Durian Tahun 2014*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKN dengan materinya adalah “Peranan Indonesia di era globalisasi”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran peran politik Indonesia di era globalisasi.
 - f) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) pada pelajaran PKN dalam materi peranan politik Indonesia di era globalisasi
 - d) Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi peran politik Indonesia di era globalisasi
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas LKS secara individual atau kelompok
 - g) Membimbing siswa dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS

- i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	✓	1	-	-	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	3	-
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)	✓	-	-	2	-	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi pengaruh globalisasi	✓	-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas				2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	3	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	2	-	-
Jumlah		20	8	67			
Rata-rata				2,39			
Kategori				Cukup			

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{28} \times 100\% = 71,43\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (71,43%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal dan berjalan dengan kategori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dengan menggunakan strategi kepala bernomor masih kaku, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,39 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi peran politik Indonesia di era globalisasi menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pembelajaran					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok					

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	(<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru					
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)					
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
	Total Skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian nomor dan kelompok belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Abdullah	Lk	1
2.		Aldy Maulana	Lk	2
3.		Ahmad Zaki Maulidi	Lk	3
4.		Aulia Sipti Najimah	Pr	4
5.		Amalia Puteri	Pr	5
1	B	Agus Maulani	Lk	1
2		Abdul Khalik	Lk	2
3		Maulidi Rahman	Lk	3
4		Fitri	Pr	4
5		Hariyati	Pr	5
1	C	Hairunnisa	Pr	1
2		Heni Handayani	Pr	2
3		Hasbi Assadiqin	Lk	3
4		M. Ihsanul Husna	Lk	4
5		M. Zainal Hamidi	Lk	5
1	D	M. Zaini	Lk	1
2		Rahmat Aminullah	Lk	2
3		Raudatul Jannah	Pr	3
4		Siti Aisyah	Pr	4
5		Siti Norhaliza Liani	Pr	5
6		Tazkiatul Helmiyah	Pr	6
1	E	Rizki Agustina	Pr	1
2		Sarah Atiani Sari	Pr	2
3		Rahmawati	Pr	3
4		Ramona Azkia	Pr	4
5		Muhammadi Heri Adil Ende	Lk	5
6		Rakhmad Zidan	Lk	6

4

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	32	14,81 / T

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
4.	7	9	63	33,33 / T
5.	6	12	72	44,45 / TT
6.	5	2	10	7,41 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		27	177	100%
Rata-Rata		-	6,55	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 12 orang (44,45%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (7,41%). Dari 27 orang siswa, hanya ada 13 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 4 orang (14,81%) Siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 9 orang (33,33%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PKN pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor (*numbered heads together*) yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,55. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKN dengan materi “peran politik Indonesia di era globalisasi”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran pengaruh globalisasi.
 - g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen

- b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi
 - d) Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi peran politik Indonesia di era globalisasi
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - g) Membimbing siswa dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.

- b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	3	-
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) materi pembelajaran	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1	-	-	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		22	6	77			
Rata-rata						2,75	
Kategori						Cukup Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup Baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{28} \times 100 = 78,57\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik (78,57). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, kurangnya serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kepala bernomor tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,75 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan temuan ini akan dilakukan perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa secara umum proses belajar mengajar di kelas telah berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Pembelajaran

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi pengaruh globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pembelajaran					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru					
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)					
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
	Total Skor					39

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru, kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan, serta kurangnya partisipasi tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pengaruh globalisasi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian nomor dan kelompok belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
6.	A	Abdullah	Lk	1
7.		Aldy Maulana	Lk	2
8.		Ahmad Zaki Maulidi	Lk	3
9.		Aulia Sipti Najimah	Pr	4
10.		Amalia Puteri	Pr	5
1	B	Agus Maulani	Lk	1
2		Abdul Khalik	Lk	2
3		Maulidi Rahman	Lk	3
4		Fitri	Pr	4
5		Hariyati	Pr	5
1	C	Hairunnisa	Pr	1
2		Heni Handayani	Pr	2
3		Hasbi Assadiqin	Lk	3
4		M. Ihsanul Husna	Lk	4
5		M. Zainal Hamidi	Lk	5

1	D	M. Zaini	Lk	1
2		Rahmat Aminullah	Lk	2
3		Raudatul Jannah	Pr	3
4		Siti Aisyah	Pr	4
5		Siti Norhaliza Liani	Pr	5
6		Tazkiatul Helmhiah	Pr	6
1	E	Rizki Agustina	Pr	1
2		Sarah Atiani Sari	Pr	2
3		Rahmawati	Pr	3
4		Ramona Azkia	Pr	4
5		Muhammadi Heri Adil Ende	Lk	5
6		Rakhmad Zidan	Lk	6

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	7,41 / T
3.	8	9	72	33,33 / T
4.	7	4	28	14,81 / T
5.	6	12	72	44,45 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		27	190	100%
Rata-Rata		-	7,04	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas yaitu nilai 7 sebanyak 4 orang (14,81%), nilai 8

sebanyak 9 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (7,41%). Dari 27 orang siswa, masih ada 12 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 12 orang (44,45). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk dalam kategori cukup baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor adalah rata-rata 7,04. Nilai rata-rata nilai tes siswa tersebut masih pas-pasan dan oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi agar memenuhi nilai standar minimum kurikulum dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKN melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 71,43% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 78,57% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,39 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,75 pada pertemuan kedua yang termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui

strategi pembelajaran kepala bernomor, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kepala bernomor (*numbered heads together*) cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, rendahnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru, serta kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,55, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,04. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok (*team*) tentang materi peran politik Indonesia di era globalisasi. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PKN pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKN dengan materi “peran politik Indonesia di era globalisasi”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran .
- g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
- b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) pada materi pembelajaran.
- d) Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
- e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi peran politik Indonesia di era globalisasi
- f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
- g) Membimbing siswa dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada <i>team</i> (kelompok) dlm materi pembelajaran	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	-	4
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		25	3	92			
Rata-rata				3,28			
Kategori				Baik			

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (89,28%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,28 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kepala bernomor sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Pada siklus 2 pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi pengaruh globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pembelajaran					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru					
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)					
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
	Total Skor			43		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dengan penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pengaruh globalisasi. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian nomor dan kelompok belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Abdullah	Lk	1
2.		Aldy Maulana	Lk	2
3.		Ahmad Zaki Maulidi	Lk	3
4.		Aulia Sipti Najimah	Pr	4
5.		Amalia Puteri	Pr	5
1	B	Agus Maulani	Lk	1
2		Abdul Khalik	Lk	2
3		Maulidi Rahman	Lk	3
4		Fitri	Pr	4
5		Hariyati	Pr	5

1	C	Hairunnisa	Pr	1
2		Heni Handayani	Pr	2
3		Hasbi Assadiqin	Lk	3
4		M. Ihsanul Husna	Lk	4
5		M. Zainal Hamidi	Lk	5
1	D	M. Zaini	Lk	1
2		Rahmat Aminullah	Lk	2
3		Raudatul Jannah	Pr	3
4		Siti Aisyah	Pr	4
5		Siti Norhaliza Liani	Pr	5
6		Tazkiatul Helmhiah	Pr	6
1	E	Rizki Agustina	Pr	1
2		Sarah Atiani Sari	Pr	2
3		Rahmawati	Pr	3
4		Ramona Azkia	Pr	4
5		Muhammadi Heri Adil Ende	Lk	5
6		Rakhmad Zidan	Lk	6

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	14,81 / T
3.	8	9	72	33,34 / T
4.	7	10	70	37,04 / T
5.	6	4	24	14,81 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		27	202	100%
Rata-Rata		-	7,48	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 27 orang siswa, hanya ada 4 orang

siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebesar 14,81%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 10 orang (37,04%), nilai 8 juga sebanyak 9 orang (33,34%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (14,81%). Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PKN pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,48. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKN dengan materi “peran politik Indonesia di era globalisasi”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Pengumpulan PR
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran .
- g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
- b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) pada materi pembelajaran
- d) Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
- e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi peran politik Indonesia di era globalisasi
- f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok

- g) Membimbing siswa dalam penerapan strategi kepala bernomor (*numbered heads together*) mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) materi pembelajaran	✓	-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	-	4
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	-	4
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		26	2	95			
Rata-rata						3,39	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{28} \times 100 = 92,85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dengan menggunakan strategi

pembelajaran kepala bernomor pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi pembelajaran					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru					
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi kepala bernomor (<i>numbered heads together</i>)					
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
	Total Skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kepala bernomor ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Pembagian nomor dan kelompok belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Abdullah	Lk	1
2.		Aldy Maulana	Lk	2
3.		Ahmad Zaki Maulidi	Lk	3
4.		Aulia Sipti Najimah	Pr	4
5.		Amalia Puteri	Pr	5
1	B	Agus Maulani	Lk	1
2		Abdul Khalik	Lk	2
3		Maulidi Rahman	Lk	3
4		Fitri	Pr	4
5		Hariyati	Pr	5
1	C	Hairunnisa	Pr	1
2		Heni Handayani	Pr	2
3		Hasbi Assadiqin	Lk	3
4		M. Ihsanul Husna	Lk	4
5		M. Zainal Hamidi	Lk	5
1	D	M. Zaini	Lk	1
2		Rahmat Aminullah	Lk	2
3		Raudatul Jannah	Pr	3
4		Siti Aisyah	Pr	4
5		Siti Norhaliza Liani	Pr	5
6		Tazkiatul Helmiyah	Pr	6
1	E	Rizki Agustina	Pr	1
2		Sarah Atiani Sari	Pr	2

3		Rahmawati	Pr	3
4		Ramona Azkia	Pr	4
5		Muhammadi Heri Adil Ende	Lk	5
6		Rakhmad Zidan	Lk	6

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	4	40	14,81 / T
2.	9	6	54	22,23 / T
3.	8	8	64	29,63 / T
4.	7	8	56	29,63 / T
5.	6	1	6	3,70 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		27	220	100%
Rata-Rata		-	8,15	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 8 orang (29,63%), nilai 8 juga sebanyak 8 orang (29,63%), nilai 9 sebanyak 6 orang (22,23%), dan nilai 10 sebanyak 4 orang (14,81%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor adalah 8,15. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang lebih baik serta optimal.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor (*numbered heads together*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PKN sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 89,28% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,85%. Skor rata-rata 3,28 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,39 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor sangat membantu siswa memahami materi pelajaran

dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,48 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,15. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PKN yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan data tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PKN yakni 7,00.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan $4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PKN dengan strategi pembelajaran kepala bernomor pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kepala bernomor pada siswa kelas VI MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 71,43% dengan skor rata-rata 2,39 dan pertemuan kedua 78,57% dengan skor rata-rata 2,75. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 89,28% dengan skor rata-rata 3,28 dan pertemuan kedua 92,85% dengan skor rata-rata 3,39. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,55 dan pertemuan kedua 7,04. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,48 dan pada pertemuan kedua 8,15. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PKN dalam materi peran politik Indonesia di era globalisasi melalui strategi pembelajaran kepala bernomor pada MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran kepala bernomor dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran kepala bernomor siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran kepala bernomor kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi aktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kepala bernomor dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN pada materi peran politik Indonesia di era globalisasi di kelas VI siswa MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PKN.

Pembelajaran penomoran berfikir bersama yang lebih familiar disebut “kepala bernomor” adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.

